


Pendampingan Pembuatan NIB “Bakso Planet Pak Mun” Melalui Online Single Submission (OSS)

¹⁾Jessica Aulia Saputro, ²⁾Sugito

^{1,2)}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email Corresponding: 22012010248@student.upnjatim.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Online Single Submission Pendampingan NIB Peningkatan Daya Saing Pengembangan Ekonomi Lokal UMKM	Program kegiatan bina desa ini bertujuan untuk membantu mempercepat pembangunan di desa melalui pemberdayaan masyarakat setempat yang diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dengan memanfaatkan potensi yang ada didalamnya. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sumber Rejo, Kecamatan Pakal, Surabaya sendiri menghadapi tantangan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai ekonominya. Artikel ini membahas isu yang dihadapi UMKM di wilayah RW 03 Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya dimana beberapa UMKM masih belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, observasi UMKM, penyuluhan terkait NIB hingga dilakukannya pendampingan pembuatan NIB melalui Online Single Submission (OSS). Hasil dari program ini menunjukkan bahwa UMKM yang terlibat mengalami peningkatan pemahaman tentang regulasi dan manfaat NIB, serta berhasil dalam proses pendaftaran. Dengan demikian, program ini berkontribusi terhadap penguatan sektor UMKM, peningkatan daya saing, dan pengembangan ekonomi lokal. Artikel ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.
Keywords: Online Single Submissio NIB Assistance Increasing Competitivenes Local Economic Development MSMEs	ABSTRACT <p>This village development activity program aims to help accelerate development in villages through empowering local communities which is expected to improve economic and social welfare by exploiting the potential within them. The development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sumber Rejo Village, Pakal District, Surabaya itself faces challenges in expanding market reach and increasing its economic value. This article discusses the issues faced by MSMEs in the RW 03 area, Sumber Rejo Village, Pakal District, Surabaya City, where several MSMEs still do not have a Business Identification Number (NIB). The methods used in this research include data collection, observation of MSMEs, counseling regarding NIB and assistance in making NIB through Online Single Submission (OSS). The results of this program show that the MSMEs involved experienced an increased understanding of the regulations and benefits of NIB, and were successful in the registration process. Thus, this program contributes to strengthening the MSME sector, increasing competitiveness and developing the local economy. This article also discusses the challenges faced in implementing the program and recommendations for further development.</p> <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam ekonomi Indonesia, menyumbang 60,5% terhadap PDB dan menyerap hampir 97% tenaga kerja. Mereka juga memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena eksistensi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi (Sofyan, 2017). Untuk memberikan pengakuan resmi kepada UMKM, pemerintah memperkenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang berfungsi sebagai identitas usaha dan mempermudah akses ke berbagai fasilitas seperti pembiayaan dan pelatihan. Aturan terkait NIB diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, yang juga mencakup pendampingan bagi UMKM. Pendaftaran NIB membantu UMKM berkembang secara legal dan terstruktur.

Perlindungan hukum bagi UMKM juga penting dalam menjamin keberlangsungan usaha. Selain perlindungan hukum, legalitas juga membantu UMKM memperlancar akses permodalan. Pada dasarnya legalitas UMKM pada saat ini sudah menggunakan prosedur yang tidak terlalu sulit, namun sebagian besar pemangku kepentingan UMKM enggan mengelola legalitas usahanya karena keterbatasan pengetahuan dan informasi. Banyak pelaku UMKM yang masih menganggap pengurusan izin usaha dan legalitasnya merupakan persoalan yang rumit dan memakan banyak biaya. (Noraga, Rabani, Sudirno, & Mulyani, 2023)

Terdapat peraturan pemerintah yang membahas tentang Pelayanan Perizinan Berusaha, terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) Nomor 24 Tahun 2018 Pasal 25 ayat (1) disebutkan bahwa pelaku usaha yang telah memenuhi syarat dapat mengajukan permohonan NIB melalui sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Pasal ini menekankan pentingnya pendaftaran dan legalitas usaha untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam mengakses berbagai layanan dan insentif dari pemerintah. Pendampingan UMKM melalui pendaftaran NIB merupakan langkah strategis dalam pengembangan sektor UMKM di Indonesia. NIB memberikan akses legalitas yang diperlukan untuk mendapatkan berbagai fasilitas, termasuk permodalan dan pelatihan.

Program pendampingan pembuatan NIB berfungsi untuk membantu UMKM memahami dan memenuhi persyaratan yang diperlukan, serta memanfaatkan sistem elektronik yang telah disediakan pemerintah. Menurut dari beberapa analisis pengabdian masyarakat sebelumnya sistem tersebut memungkinkan para pelaku usaha/calon untuk mendapatkan legalitas usaha dengan proses yang relatif lebih mudah karena dapat dilakukan sendiri melalui perangkat komputer/laptop/telepon pintar dan koneksi internet (Asnaini, S., 2022) yang bertujuan untuk mengembangkan usaha dilingkungan daerahnya. Dengan demikian, program ini selaras dengan upaya pemerintah dalam mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia.

Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya termasuk memiliki sumber potensi UMKM yang besar terutama pada RW 03. Dimana Lurah Sumber Rejo mengatakan bahwa beberapa UMKM di RW 03 masih belum terdata dan belum memiliki NIB. Setelah dilakukannya survei lapangan untuk mendata UMKM baik yang belum dan sudah memiliki NIB tercatat bahwa UMKM potensial terbanyak ada pada RT 04 dengan jumlah 4 UMKM, sedangkan RT 6 dengan jumlah 1 memiliki UMKM potensial paling sedikit. Adapun kategori UMKM potensial disini kami melihat dari UMKM yang memiliki keunikan pada produknya dan ingin mengembangkan bisnisnya. Dari hasil observasi masalah yang dihadapi UMKM belum memiliki NIB yakni karena minimnya pengetahuan akan pentingnya kepemilikan perizinan berusaha dan kurangnya informasi tata cara pengurusan legalitas usaha. Dengan begitu perlunya dukungan dan pengembangan UMKM pada Kelurahan Sumber Rejo yang tertuang dalam kegiatan bina desa yang diharapkan bisa membina dan mendampingi UMKM agar mampu berkembang lebih baik dari sebelumnya.

Secara umum tujuan dari adanya program bina desa ini adalah mampu mendampingi UMKM RW 03 kelurahan Sumber Rejo terkait tata cara pembuatan akun dan mengurus perizinan legalitas berusaha secara mandiri melalui media Online Single Submission (OSS) sehingga mereka dapat memperluas pemasaran produknya serta mampu bersaing dengan UMKM lainnya.

II. MASALAH

Di Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, terdapat sejumlah UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya memiliki Surat Izin Usaha atau Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai legalitas dalam menjalankan kegiatan usaha mereka. Hal ini menjadi kendala, karena tanpa NIB, UMKM sulit untuk mengakses berbagai program bantuan, permodalan, serta pengembangan usaha yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga keuangan. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan program kerja penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai urgensi memiliki NIB. Selain itu, juga ditawarkan pendampingan dalam proses pembuatan NIB, agar para UMKM yang belum memilikinya dapat segera mengurus izin usaha mereka secara resmi dan meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar. Program ini diharapkan dapat memperkuat legalitas dan pengembangan UMKM di Kelurahan Sumber Rejo, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

III. METODE

Kegiatan program ini dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus-09 Desember 2024 yang berlokasi di Kelurahan Sumber Rejo RW 03, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Dengan langkah awal yang dilakukan yakni berdiskusi dengan Lurah dan jajaran setempat mengenai kondisi dan masalah UMKM di Sumber Rejo

dan diputuskannya oleh Lurah untuk membantu mengembangkan UMKM yang ada di RW 03. adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan bina desa sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Setelah dilakukannya diskusi dengan Lurah langkah pertama yang diambil yakni mengumpulkan data UMKM yang ada sebelumnya dan dibantu oleh perwakilan dari dinas koperasi yang bertugas sebagai Pendata UMKM di RW 03 Kelurahan Sumber Rejo untuk mengetahui beberapa UMKM yang potensial dan juga belum memiliki NIB. Adapun total keseluruhan data UMKM yang ada pada RW 03 kelurahan Sumber Rejo berjumlah 65 yang mencakup UMKM berpotensi maupun tidak.

2. Tahap kedua dilakukannya observasi lapangan

Dengan mengunjungi rumah UMKM secara *door to door* mulai dari RT 01-06 dan melakukan wawancara terkait kondisi usaha. dari hasil observasi mayoritas dari data UMKM sebelumnya terbukti banyak yang belum memiliki NIB.

3. Penyuluhan terkait NIB

Mendatangi kembali UMKM potensial yang belum memiliki NIB kemudian membantu menjelaskan secara detail terkait NIB dan menawarkan untuk membantu proses pembuatan NIB melalui *Online Single Submission* (OSS) secara mandiri dan tanpa adanya pungutan biaya.

4. Pelaksanaan pendampingan pembuatan NIB

Membantu melakukan pendaftaran akun NIB melalui *Online Single Submission* (OSS) secara langsung dengan mendatangi rumah UMKM secara bergilir.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah sebuah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga Online Single Submission (OSS) milik pemerintah Republik Indonesia. Online Single Submission merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan pelayanan publik (Fitri & Sheerleen, 2021). NIB sendiri terdiri dari 13 digit angka acak yang dilengkapi dengan pengamanan dan tanda tangan elektronik. Identitas ini tidak hanya berfungsi sebagai identitas usaha, tetapi juga sebagai pengganti berbagai izin usaha lainnya seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Dengan adanya kemajuan teknologi kini para pelaku UMKM sudah tidak perlu mengurus NIB pada kantor penyedia layanan terdekat, hanya dengan mendaftarkan diri melalui website OSS UMKM sudah bisa menerbitkan NIB secara mandiri kurang dari 1 hari.

Kegiatan Bina Desa yang dilakukan di Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya meliputi 2 tahap penyuluhan terhadap UMKM dan tahap pendampingan. Sebelum dilakukannya kegiatan program kerja Bina Desa terlebih dahulu telah dilaksanakannya kunjungan Ketua Rt dan Ketua RW dengan tujuan memperkenalkan diri dan meminta perizinan atas program kerja yang akan dilakukan kedepannya.

1. Penyuluhan UMKM

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 1-4 Oktober 2024 yang berlokasi di Kelurahan Sumber Rejo tepatnya pada Rw 03 yang diawali dengan observasi secara *door to door* ke setiap UMKM yang terdapat pada data. Berikut daftar tabel UMKM keseluruhan yang ada di Rw 03 Kelurahan Sumber Rejo :

Tabel 1. Total UMKM RW 03 Kelurahan Sumber Rejo

No	RW	Jumlah UMKM
1.	1	11
2.	2	17
3.	3	8
4.	4	19
5.	5	9
6.	6	1

Dari data tersebut telah dilakukannya screening data terhadap UMKM yang berpotensi untuk mengembangkan bisnisnya lebih lanjut dan memiliki keunggulan produk tersendiri. Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Total UMKM potensial RW 03 Kelurahan Sumber Rejo setelah di sortir

No	RW	Jumlah UMKM
1.	1	0
2.	2	1
3.	3	2
4.	4	4
5.	5	2
6.	6	1

Mengetahui jumlah dari UMKM potensial yang ada kelompok Bina Desa memutuskan untuk membagi tugas pada setiap anggota untuk memilih 1 UMKM yang akan didampingi mulai dari tahap penyuluhan hingga tahap pendampingan pembuatan NIB.

Setelah dilakukannya screening data UMKM potensial tahap selanjutnya yakni mendatangi rumah UMKM potensial yang telah dibagi sekaligus melakukan wawancara terkait kendala dan masalah apa yang dialami dengan melakukan penyuluhan terkait NIB dan penawaran program kerja selanjutnya yakni pendampingan pembuatan NIB.



Gambar 1. Penyuluhan (a) terkait NIB secara door to door (b) pada UMKM Bakso Planet Pak Mun

Adapun kendala yang dialami Ibu Sri selaku UMKM penjual “Bakso Planet Pak Mun” masih sejalan dengan program kerja yang dirancang yakni kesulitan dalam mengurus surat perizinan usaha seperti NIB. Salah satu faktor yang disebutkan karena adanya program pendaftaran NIB dari kelurahan cukup dianggap ribet dan sulit mengatur waktu sehingga timbul rasa malas untuk mencoba melakukan pendaftaran NIB kembali melakukan penyuluhan UMKM potensial terhadap NIB serta ekspektasi terhadap adanya penarikan biaya jasa pendaftaran NIB.

2. Pendampingan Pembuatan NIB

Kegiatan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2024 yang berlokasi di tempat tinggal Ibu Sri. Pendampingan ini dilakukan guna membantu UMKM Ibu Sri untuk mendapatkan surat perizinan berusaha di tengah banyaknya pesaing penjualan produk yang sama dimana Ibu Sri terkendala dalam pembuatan NIB serta kurangnya informasi akan pendaftaran akun melalui website *Online Single Submission* (OSS). Pendampingan juga memberikan informasi terkait manfaat NIB lebih lanjut dan waktu yang diperlukan kurang dari 1 jam hingga surat NIB diterbitkan.



Gambar 3. Melakukan pendampingan pembuatan NIB UMKM Bakso Planet Pak Mun

Dalam melakukan pendaftaran NIB diperlukannya beberapa data UMKM penting baik data pribadi maupun data usaha. Beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha diantaranya :

1. Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2. Alamat Email
3. Nomor telepon aktif yang terhubung dengan Whatsapp
4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) (opsional)

Langkah-langkah yang dilakukan setelah dipenuhinya syarat-syarat diatas yakni melakukan pendaftaran akun ke website OSS, antara lain :

1. Membuka website <https://oss.go.id/>
2. Memilih menu DAFTAR bagi pelaku usaha yang belum memiliki akun (jika sudah memilih menu MASUK)
3. Memilih skala usaha kategori UMK
4. Menyesuaikan jenis pelaku usaha (perseorangan atau badan usaha)
5. Melengkapi formulir yang tersedia dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan nomor ponsel aktif atau alamat e-mail
6. Memasukkan kode verifikasi yang telah dikirim melalui nomor ponsel atau alamat-email yang dicantumkan
7. Melengkapi formulir yang tersedia serta membuat password akun
8. Melengkapi data pelaku usaha diantaranya NIK, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat sesuai KTP, provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa.
9. Pendaftaran berhasil
10. Akun siap digunakan

Setelah melakukan pendaftaran akun pada website OSS, selanjutnya dilakukannya pembuatan NIB melalui website yang sama dengan menambahkan KBLI sesuai produk yang dijual. tahap-tahap yang harus dilakukan ialah :

1. Membuka website <https://oss.go.id/>
2. Memilih opsi "Masuk"
3. Memasukkan username/alamat email/nomor telepon dan password lalu memilih tombol masuk
4. Memilih menu Perizinan Berusaha
5. Memilih opsi Pengembangan
6. Menambahkan bidang usaha
7. Mengisi data pelaku usaha
8. Mengisi data bidang usahaa
9. Mengisi secara detil data produk atau jasa bidang usaha
10. Mengecek kembali data yang sudah diinput dan kode KBLI yang bidang usaha (mengecek kode KBLI pada laman <https://oss.go.id/informasi/kbli-berbasis-risiko>)
11. Melengkapi dokumen persetujuan
12. Mengecek ulang draft perizinan berusaha
13. Memilih tombol Proses Perizinan Berusaha
14. Membaca dan menyetujui pernyataan mandiri dengan mencentang seluruh pernyataan yang tersedia
15. NIB telah terbit dan file dapat didownload secara mandiri

3. Penyerahan Surat Perizinan Nomor Induk Berusaha (NIB)



Gambar 4. Proses penyerahan surat perizinan berusaha atau NIB

Setelah dilakukannya pendampingan pendaftaran NIB, selanjutnya kami membantu UMKM “Bakso Planet Pak Mun” untuk mendapatkan surat perizinan berusaha dengan mencetak NIB yang sudah terbit, data penting yang diperlukan dalam pembuatan NIB juga kami informasikan kepada pemilik akun agar dapat digunakan kembali dimasa yang akan datang.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) ini ialah mampu membantu UMKM Bakso Planet Pak Mun dalam meregistrasikan NIB dengan tujuan dapat mengoptimalkan proses registrasi UMKM, sehingga bisnis bakso Pak Mun dapat lebih stabil dan kompetitif di pasar lokal. Selain itu UMKM dapat meningkatkan visibilitas bisnis online, memfasilitasi transparansi operasional, dan mendorong stabilitas ekonomi khususnya di Kelurahan Sumber Rejo. Melalui pemasaran digital yang efektif, misalnya menggunakan platform-media sosial seperti WhatsApp Bakso Planet Pak Mun dapat meningkatkan kesadaran konsumen dan meningkatkan penjualan produk baksonya.

Selain itu, registrasi NIB juga membantu UMKM dalam memenuhi standar regulasi terkait izin usaha dan pajak, sehingga legalitas operasinya lebih terjamin. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan UMKM namun juga memastikan eksistensi bisnis dalam jangka panjang. Nomor Induk Berusaha (NIB) ini dapat digunakan selama usaha yang diajukan masih berjalan dan sesuai dengan data yang sudah diinput sebelumnya. Nomor Induk Berusaha (NIB) dapat sewaktu-waktu dicabut oleh pihak lembaga Online Single Submission (OSS) apabila data sudah tidak sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

V. KESIMPULAN

Program kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang telah dilakukan oleh kelompok Bina Desa Kelurahan Sumber Rejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya khususnya pada Rw 03 dimana dari data observasi yang diperoleh terdapat 65 data UMKM keseluruhan yang kemudian menjadi 10 UMKM setelah dilakukannya sortir UMKM potensial di Rw 03. Dari data tersebut terdapat beberapa UMKM yang sudah memiliki NIB namun ada pula yang belum memiliki. Salah satunya pada UMKM Bakso Planet Pak Mun. Pendampingan dilakukan secara *door to door* atau mengunjungi rumah secara langsung dan melakukan penyuluhan terkait informasi seputar NIB sekaligus menawarkan adanya kegiatan pendampingan pembuatan NIB secara mandiri. Dengan terbentuknya surat legalitas berusaha UMKM Bakso Planet Pak Mun terbukti lebih memiliki nilai usaha yang lebih tinggi dan semakin yakin untuk memperluas pasar usaha secara online di beberapa marketplace.

Adapun evaluasi dari kegiatan pendampingan pembuatan NIB selanjutnya tidak dilakukan secara *door to door* dikarenakan masih sulitnya masyarakat terkait pemahaman apa itu NIB dan apa manfaat detailnya. Oleh karena itu untuk kegiatan ke depan dapat dilakukannya sosialisasi terkait informasi NIB dan dapat mendatangkan pembicara yang sudah ahli dalam bidangnya guna memperluas pemahaman masyarakat dan meningkatkan rasa minat dalam pembuatan surat perizinan berusaha atau NIB.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. N., Yulianti, S. D., Sharaha, M., Priandana, M. A., Khatimah, N., Hidayat, A. N., ... & Dary, R. W. (2023). Amaliyah, A., Ramadan, M., Nadia, C., Herdiana, A. P., Novera, J. P., Hermawan, K. A., ... & Rizik, W. M. (2024). Pendampingan Pendaftaran NIB, Pembuatan Packaging dan Website bagi UMKM Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(4), 1233-1249.
- Asnaini, S. W., Hartati, R., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi pembuatan nomor induk berusaha (nib) untuk pengembangan umkm di bumdes serdang tirta kencana melalui online single submission. *MULIA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 73-83.
- Badina, T., Pardiansyah, E., Atiah, I. N., & Cahyono, B. D. (2022). Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 610-617.
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A. P., Mas' udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampung. *KARYA UNGGUL-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116-124.
- Fitri, W., & Sheerleen. (2021). Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik: Suatu Kajian Perspektif Hukum di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum Vol 7 No 2*, 790-807.
- Damayanti, E., Chanifah, D. N., Pricellia, S. T., Setianingsih, R. M., Ramadhani, T. D., Tyas, E. P. F., ... & Sugiarto, S. (2024). Pendampingan UMKM dalam Pendaftaran NIB melalui sistem OSS (Online Single Submission) sebagai

- Langkah Strategis Menuju Kemandirian dan Keberlanjutan Usaha di Kota Kediri. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 525-530.
- Khaidarmansyah, K., Nisar, N., Wasilah, W., & Halimah, H. (2023). Peningkatan Kualitas Usaha Di Desa Cilimus Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Dalam Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submission (Oss). *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 69-76.
- Marthalina, M., & Khairina, U. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1), 51-63.
- Millani, A. I., Libragiantar, E. D., Putra, D. M., Roofif, A. B., & Asmyendar, R. F. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Pentingnya NIB untuk UMKM Kelurahan Gunung Anyar secara Door To Door. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(2), 38-47.
- Noraga, G. B., Rabani, B., Sudirno, D., & Mulyani, H. S. (2023). Pentingnya legalitas usaha dan sosialisasi pembuatan NIB bagi pelaku UMKM Desa Karangasem Kecamatan Leuwimunding. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 807-811.
- Nusran, M. (2024). Penyuluhan NIB Dan Pendaftaran Sertifikasi Halal Pelaku Umkm Di Kelurahan Lanna Kabupaten Gowa. *JP2N: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(2), 134-146.
- Regatama, H., & Pertiwi, T. K. (2024). PENDAMPINGAN PEMBUATAN NIB MELALUI OSS PADA RW 08 KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK KOTA SURABAYA. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18-25.
- Rizky, M., Sya'diah, J., Azizah, A. N., Amalia, S., & Ihsanudin, A. (2024). Pentingnya Pemahaman Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi Masyarakat alam Rangka Pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Desa Kurungdahu. *Abdimas Galuh*, 6(2), 2325-2335.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui online single submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386-394.